

**PENGARUH MEDIA FACEBOOK DALAM
PEMBELAJARAN HAKIKAT ILMU SAINS DAN
METODE ILMIA TERHADAP HASIL BELAJAR RANAH
KOGNITIF PESERTA DIDIK**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan
Biologi**



**ATIKA SEPTIANA
NPM : 1811060305**

Program Studi: Pendidikan Biologi

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/ 2023**

**PENGARUH MEDIA FACEBOOK DALAM
PEMBELAJARAN HAKIKAT ILMU SAINS DAN
METODE ILMIA TERHADAP HASIL BELAJAR RANAH
KOGNITIF PESERTA DIDIK**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan
Biologi**

Oleh:

ATIKA SEPTIANA

NPM : 1811060305

Program Studi: Pendidikan Biologi



Pembimbing I : Akbar Handoko,M.Pd.

Pembimbing II : Aryani Dwi Kesumawardani,M.Pd

FALKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443H/2023

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN HAKIKAT ILMU SAINS DAN METODE ILMIAH BERBANTUAN FACEBOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF PESERTA DIDIK

Oleh

Atika Septiana

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya kendala yang di alami oleh guru yaitu Guru belum menggunakan media facebook untuk kegiatan pembelajaran daring dikelas, Hasil belajar kognitif perserta didik masih rendahPelaksanaan pembelajaran ipa dikelas masih dianggap sulit oleh peserta didik.

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu Adakah Pengaruh Media Facebook Dalam Pembelajaran Hakikat Ilmu Sains Dan Metode Ilmiah Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Peserta Didik Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Facebook Dalam Pembelajaran Hakikat Ilmu Sains Dan Metode Ilmiah Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Peserta Didik kelas VII di sekolah SMPN 4 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu angket, wawancara dan dokumentasi. kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berkenaan dengan “Pengaruh Media Facebook Dalam Pembelajaran Hakikat Ilmu Sains Dan Metode Ilmiah Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Peserta Didik” ada pengaruh media facebook dalam pembelajaran ilmu sains terhadap hasil belajar ranah kognitif peserta didik. Dalam melakukan perhitungan data hipotesis penulis menggunakan bantuan SPSS versi 16.0. dan uji hipotesis yang dilakukan yaitu dengan manova menunjukkan hasil perhitungan nilai sig yang menunjukkan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada ada pengaruh media facebook dalam pembelajaran ilmu sains terhadap hasil belajar ranah kognitif peserta didik

Kata Kunci : Sains, Hasil Belajar

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LEARNING MODELS ON THE NATURE OF SCIENCE AND SCIENTIFIC METHODS ASSISTED WITH FACEBOOK AS LEARNING MEDIA ON STUDENTS' COGNITIVE LEARNING OUTCOMES

By: **Atika Septiana**

This research is motivated by the obstacles experienced by teachers, namely teachers have not used Facebook media for online learning activities in class, students' cognitive learning outcomes are still low. Implementation of science learning in class is still considered difficult by students.

The formulation of the problem contained in this research is whether there is an influence of Facebook media in learning the essence of science and scientific methods on learning outcomes in the cognitive domain of students. This research was conducted with the aim of finding out the influence of Facebook media in learning the essence of science and scientific methods on learning outcomes in the cognitive domain of participants. Class VII student at SMPN 4 school in Bandar Lampung. In this research, quantitative research was used with data collection techniques, namely questionnaires, interviews and documentation. then the data analysis techniques used are validity testing and reliability testing.

Based on the results of research and discussion regarding "The Influence of Facebook Media in Learning the Nature of Science and Scientific Methods on Learning Outcomes in the Cognitive Domain of Students" there is an influence of Facebook media in learning science on learning outcomes in the cognitive domain of students. It can be concluded that in calculating the hypothetical data the author used SPSS version 16.0. and the hypothesis test carried out, namely by MANOVA, shows the calculation results of the sig which shows that H1 is accepted so it can be concluded that there is an influence of Facebook media in science learning on students' cognitive learning outcomes.

Keywords : *Science, Learning Outcomes*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Atika Septiana**
NPM : **1811060305**
Jurusan : **Pendidikan Biologi**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Media Facebook Dalam Pembelajaran Hakikat Ilmu Sains Dan Metode Ilmiah Terhadap Hasil Tanah Kognitif Peserta Didik**” adalah benar-benar merupakan skripsi hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.


Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 26 Februari 202



Atika Septiana
NPM. 1811060305

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmha, Sukarame 1-Bandar Lampung, telp. (0721) 703260.



PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pengaruh Media Facebook Dalam Pembelajaran
Hakikat Ilmu Sains Dan Metode Ilmia Terhadap
Hasil Ranah Kognitif Peserta Didik**
Nama : Atika Septiana
NPM : 1811060305
Program Studi: Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan


MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I **Pembimbing II**

 
Akbar Handoko, M.Pd. **Aryani Dwi Kesumawardani, M. PD**
NIP. 198510092023211015 **NIP. 2019040119900628001**

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi


Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I
NIP. 198409072015031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1-Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Media Facebook Dalam Pembelajaran Hakikat Ilmu Sains Dan Metode Ilmia Terhadap Hasil Ranah Kognitif Peserta Didik" disusun oleh Atika Septiana, NPM : 1811060305, Program Studi : Pendidikan Biologi. Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : Kamis/ 04 Januari 2024

Tim Penguji

Ketua : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I

Sekretaris : Iqlima Amelia, M.SI

Penguji I : Supriyadi, M. PD

Penguji II : Akbar Handoko, M. PD

Penguji III : Aryani Dwi Kesumawardani, M.PD

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirya Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (Q.S Al-Baqarah: 153)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, serta sholawat teriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, para sahabatnya serta umanya. Aamiin Ya Robbal Aalamin. alhamdulillah skripsi ini penulis persembahkan:

1. Teruntuk kedua orang tua tercinta Ayahandaku Bapak Hendri Ahmad Sayuti, dan ibundaku Eka Jumiaty (mamak) tercinta yang menjadi alasan untuk setiap langkahku, penguat terbesar dalam hidupku serta kebanggaan diduniaku yang tiada tandingannya dalam hidupku segenap kemampuan, tidak henti- hentiknya selalu membimbing. Menyemangati, mengarahkan serta kasih sayang do'a yang selalu menyertai sehingga penulis selalu bersemangat dan sadar untuk menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung. Terima kasih bapak dan mamak atas segala hal yang diberikan kepada penulis dalam perjuangan dan kerja keras kalian
2. Adikku Mesi melinda dan Sinta Selviani dan Muhammad Al Farizi dan Ramadani Fitria serta keluarga yang selalu memberikan Motivasi, mendo'akan dalam pencapaian keberhasilan untuk menyelesaikan studi
3. Almetku tercinta Uin Raden intan Lampung yang telah memberi tempat seluas mungkin untuk penulis menuntut ilmu pendidikan sebanyak-banyaknya

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Atika Septiana dilahirkan di bandar Lampung Teluk betung utara pada tanggal 18 september 1998. Anak pertama dari lima bersaudara pasangan dari bapak Hendri Ahmad Sayuti dan ibu Eka Jumiati, memiliki adik yang bernama Mesi Melinda Sinta Selviani Muhammad Al Farizi Ramadani Fitria .Penulis mengawali pendidikan di bangku Sekolah Dasar Negeri 1 Gulak Galik lulus pada tahun 2012.Lalu melanjutkan di bangku Sekolah menengah Pertama Negeri pada tahun 2015. Selanjutnya Menempuh Pendidik di Sekolah Mengah kejuruan Negeri pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis di terima di program Studi Pendidikan Biologi Islam Falkultas Tarbiyah dan kejuguruan di Universitas Negeri Raden Intan Lampung.Selama menempuh pendidikan penulis sempat tergabung dalam ekstrakuler seni tari,pramuka.Penulis menjalani program kerja nyata dari rumah (KKN-DR) di Gulak Galik bandar Lampung tahun 2021. Kemudian dilanjutkan dengan Program Pengalaman praktek Lapangan (PPL) di SMPN 20 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah senantiasa memberikan rahmat, hidayah dan karunia- Nya serta kelancaran dan kemudahan semua penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Hakikat Ilmu Sains dan Metode Ilmiah Berbantuan Facebook Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Peserta Didik”** guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan di UIN Raden Intan Lampung. Skripsi ini selesai tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M. Pd.I. selaku ketua Jurusan pendidikan Biologi di fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik san memberikan pengalaman yang sangat berarti.
4. Bapak Akbar Handoko, M.Pd. selaku pembimbingan I terima kasih banyak atas ketersediaannya dalam memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd. selaku pembimbing II terima kasih banyak atas ketersediaannya dalam memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan dosen fakultas Tarbiyah dan keguruan khususnya untuk jurusan pendidikan Biologi yang telah mendidik dan memberikan Ilmu Pengetahuan kepada Penulis

selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

7. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, guru Ibu Purwati Ningsih, S.Pd. dan staf di SMPN 4 Bandar Lampung dan peserta didik kelas VII SMPN 4 Bandar Lampung.
8. Teman – teman Jurusan pendidikan Biologi angkatan 2018 terkhusus kelas biologi C dan D penulis mengucapkan terimakasih atas kebersamaannya dari semester satu dan kesepuluh
9. Semua pihak yang telah ikut kerjasama dalam penyusunan skripsi ini yang belum sempat di sebutkan datu persatu penulis mengucapkan banyak terima kasih.



Bandar Lampung, 26 Februari 2024

Penulis

ATIKA SEPTIANA

NPM. 1811060305

DAFTAR ISI

HALAMAN	
ABSTRAK	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABLET	vii
DAFTARLAMPIRAN viii	
KATA PENGANTAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	6
H. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pengertian Media Sosial.....	10
1. Pengertian Media Sosial	10
B. Pengertian Facebook	10
1. Pengertian Facebook	10
2. Sejarah Facebook	10
3. Dampak Positif Facebook	10
4. Dampak Negatif Facebook.....	11
C. Pengertian Sains	14
D. Hakikat Sains	15

E. Hasil Belajar.....	17
1. Pengertian Hasil Belajar.....	17
2. Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	18
3. Bentuk dan Tipe Hasil Belajar.....	19
F. Hasil Belajar Kognitif.....	20
1. Pengertian Kognitif.....	20
2. Pengertian Hasil Belajar Kognitif.....	21
3. Dimensi Hasil Belajar Kognitif.....	21
4. Tahap Perkembangan.....	22
5. Kemampuan Kognitif.....	22
6. Tipe Keberhasilan Hasil Belajar.....	23
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	24
A. Gambaran Umum Objek.....	24
B. Pendekatan Jenis Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Variabel Penelitian.....	27
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Uji Validitas dan Reabilitas Data.....	29
H. Uji Prasarat.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	35
B. Analisis Test.....	36
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Rekomendasi.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memahami judul penelitian ini terlebih dahulu, dan untuk menghindari kesalah pahaman, peneliti merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata dalam judul penelitian ini. Judul skripsi disebutkan “**Pengaruh Media Facebook Dalam Pembelajaran Hakikat Ilmu Sains Dan Metode Ilmiah Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Peserta Didik**” dalam Penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Facebook adalah sebuah aplikasi yang dijalankan di atas platform facebook dan memungkinkan pengembang program berinteraksi dengan pengguna Facebook sebagai website jaringan sosial.
2. Media Pembelajaran Merupakan Segala Sesuatu Kombinasi Antara Perangkat Lunak (Bahan Belajar) dan Perangkat Keras (Alat Belajar).¹
3. Belajar Adalah Suatu Proses Kompleks Yang Terjadi Pada Semua Orang Yang Berlangsung Seumur Hidup.²
4. Ranah Kognitif Itu Sendiri Merupakan Kemampuan Atau Pengetahuan Yang Dimiliki Siswa Setelah Mengikuti Proses Pembelajaran.³
5. Hakikat sains merupakan ilmu yang sifatnya universal dan objektif, sehingga di dalam ilmu sains, terdapat penelitian yang harus digunakan secara sistematis. Ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh manusia yang diperoleh

¹Ali Muhson. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi" *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol 8 nomor 2 2010 (hal 2)*

²Roida Eva Florasiagian. "Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Jurnal Formatif Vol 2 nomor 2 2008 (hal 3)*

³Era Mairani. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Tingkat Tinggi Siswa Pada Materi Suhu Dan Kalor Kelas X semester II SMA NEGERI 5 Tanjung Belai T.P 2016/2017" *Jurnal Inpafi 6(1)(2018):16-25(hal 18)*

6. dari kegiatan pengamatan dan penelitian untuk mengetahui teori yang disepakati.

B. Latar Belakang Masalah

Media Sosial merupakan salah satu media internet yang hampir semua kalangan menggunakannya. “Social network sites (SNSs), such as Facebook, are one of the fastest-growing types of website sonthe Internet” yang diartikan bahwa sosial media seperti Facebook adalah salah satu media sosial tercepat pertumbuhannya dalam Internet Facebook diluncurkan pertama kali pada tanggal 4 Februari 2006 oleh seorang mahasiswa Harvard University, Mark Zuckerberg. Nama Facebook sendiri diinspirasi oleh Zuckerberg dari sebuah istilah di kalangan kampus seantero AS untuk saling mengenal antar sesama civitas akademiknya.

Facebook adalah sebuah aplikasi yang dijalankan di atas platform facebook dan memungkinkan pengembang program berinteraksi dengan pengguna Facebook sebagai website jaringan sosial yang mana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas tertentu untuk berinteraksi dengan orang lain, dapat menambahkan teman, chatting atau berkirim pesan secara personal, dan dapat merubah tampilan profil Seseorang dapat mengakses facebook dengan membuka situs web facebook.com. Jika seseorang belum memiliki akun, maka dapat membuat akun terlebih dahulu dengan memasukkan identitas diri. Setelah itu pengguna dapat melengkapi gambar profil dan juga foto sampul. Halaman profil dianggap sebagai dinding sendiri sedangkan beranda merupakan halaman luar yang berisi informasi dan postingan-postingan dari pengguna lain. Pengguna facebook dapat memposting status yang diinginkan, dapat menyukai dan menanggapi status dan informasi yang disampaikan pengguna lain. selain itu pengguna juga dapat bergabung dalam komunitas yang diinginkan, mencari teman baru dan juga berkirim pesan dengan pengguna lain.

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. secara eksplisit mengatakan bahwa media pembelajaran mencakup alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi bahan ajar. Dari kedua pengertian tersebut, media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran Media dalam prespektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam domain kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam domain afektif hasil belajar meliputi level penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi. Sedang domain psikomotorik terdiri dari level persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas. Pada kenyataannya ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal siswa diantaranya meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis (intelegensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Kedua faktor tersebut, hasil belajar peserta didik khusus ranah kognitif.

Efek pandemi Covid-19 juga berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran, yang pada akhirnya mempengaruhi

juga hasil belajar. Adanya wabah Covid 19 telah merubah suasana pengajaran dari luring menjadi daring. Ini dikarenakan pemerintah memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial yang Berskala Besar (PSBB) yang dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus corona sehingga membuat semua kegiatan yang dilakukan diluar rumah harus dihentikan sampai pandemi Covid-19 mereda. Akibatnya proses kegiatan belajar mengajar harus dijalankan secara daring (dalam jaringan) dari rumah masing-masing demi meminimalisir penyebaran Covid-19. Perubahan suasana pengajaran mempengaruhi hasil belajar peserta didik di berbagai sekolah tanpa terkecuali di SMP 4 Bandar Lampung.

Table 1.1
Daftar Nilai Hasil Belajar Kelas VII Semester 2 T,P2022/2023 dis
SMPN4 Bandar Lampung

NO	KELASVII	Jumlah peserta didik	Skor	katagori
1.	VII A	32	19	Rendah
2.	VII B	30	10	Rendah
3.	VII C	32	16	Rendah
4.	VII D	30	27	Rendah
5.	VII E	30	27	Rendah
6.	VII F	29	38	Rendah
7.	VIIG	31	29	Rendah
8.	VII H	29	28	Rendah
9.	VII I	24	50	Rendah

Berdasarkan Table 1.1 diperoleh rata rata hasil ulangan pelajaran dari 9 kelas memperoleh hasil yang rendah.perolehan data tertera menunjukkan bahwasanya hasil belajar kognitif pelajar tergolong rendah.

Selama pandemi Covid19 banyak hambatan hambatan saat pengajaran dan pembelajaran daring sehingga guru dan murid harus mempersiapkan yang lebih mantang,contoh

hambatan saat guru mengajar dan hambatan saat siswa belajar daring yaitu: Hambatan Pengajar Daring 1)Implementasi perangkat pembelajaran yang belum dapat diimplementasikan secara optimal. 2)Menghabiskan banyak kuota internet. 3)Sulit memantau perkembangan belajar siswa. 4)Berkurang interaksi antara guru dan murid. 5)Tidak semua siswa memiliki fasilitas pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil observasi di Smpn 4 bandar lampung bahwa bisa dilihat bahwa terdapat masalah yang di alami dalam penggunaan media Facebook dalam proses Pembelajaran di antaranya kendala jaringan, dan ketersediaan Paket Internet. Kendala observasi yang dilakukan dibatasi pada pelaksanaan pembelajaran IPA dalam satu kali tatapan muka, hal ini observasi terfokus untuk mengidentifikasi dan menganalisis proses pembelajaran IPA yang dilakukan satu kali tatap muka tersebut dapat dikategori kendala teori belajar tertentu yang relevan dengan pelaksanaan pembelajaran ipa yang diobservasi. dalam observasi yang dilaksanakan secara membatasi ruangan lingkup kegiatan observasi pembelajaran dikelas.

C. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut ,oleh karena itu dapat diidentifikasi seperti berikut ini:

1. Guru belum menggunakan media facebook untuk kegiatan pembelajaran daring dikelas.
2. Terkendala oleh jaringan internet dan keterbatasan paket internet.
3. Hasil belajar kognitif peserta didik masih rendah
4. Pelaksanaan pembelajaran ipa dikelas masih dianggap sulit oleh peserta didik.

D. Batas masalah

Supaya penelitian ini tidak tak terhampau besar dan berpusat demi menggapi apa yang diinginkan, oleh karena itu penelitian ini diberi batasan ini:

1. Media pembelajaran yang diterapkan yakni aplikasi facebook.
2. Hasil belajar yang akan diukur yaitu dalam Hakikat ilmu sains dan metode ilmiah facebook sebagai media pembelajaran.

E. Rumus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan hasil dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Adakah Pengaruh Media Facebook Dalam Pembelajaran Hakikat Ilmu Sains Dan Metode Ilmiah Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Peserta Didik?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh Media Facebook Dalam Pembelajaran Hakikat Ilmu Sains Dan Metode Ilmiah Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Peserta Didik kelas VII di sekolah Smpn 4 bandar lampung.

G. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa
Dapat membantu siswa belajar tentang Hakikat Ilmu sains dan Metode Ilmiah menggunakan media Facebook.
2. Bagi Sekolah
Memberi masukan kepada sekolah sejauh mana pengaruh Penggunaan Fcebook terhadap hasil belajar siswa.

3. Bagi Penulis

Sebagai sumber dalam menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan

H. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Kajian Terdahulu Yang relevan adalah memuat hasil-hasil penelitian relevan dengan yang telah dilakukan oleh penelitian lain, dengan maksud untuk menghindari duplikasi. Sebaiknya topik yang akan diteliti belum pernah diteliti oleh penelitian lain dalam konteks yang akan diteliti oleh penelitian uraian kajian terdahulu yang relevan berkaitan dengan penelitian ini adalah :

1. Jurnal yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran think talk write terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan di SMPN 1 Amurang Timur”. Data penelitian menunjukkan rata-rata nilai posttest hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 86,90 sedangkan pada teks kontrol 58,13. Data dianalisis dengan menggunakan statistik Uji-T dengan nilai thitung 12,31 dan nilai 1,681 pada $\alpha=5\%$, berdasarkan kriteria penerimaan H_a diterima $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran.
2. Jurnal yang berjudul “Pengaruh Model pembelajaran learning cycle terhadap prestasi belajar dan sikap ilmiah siswa pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan kelas VII MTsN 8 Blitar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajar learning cycle 7E terhadap prestasi belajar siswa pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan kelas VII MTsN 8 Blitar. Yohanes Hendro Pranyoto, Pengaruh

Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Kognitif Mahasiswa Sekolah Katolik Santo Yakobus Maroke. Jurnal JUMPA Vol, No.1, april 2020

3. Jurnal yang berjudul “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RCCDE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI INTERAKSI MAKHLUK HIDUP DENGAN LINGKUNGAN”. Hasil belajar siswa masih rendah dan kurang semangat dalam proses pembelajaran, dimana nilai hasil belajar siswa masih jauh dibawah KKM. Jenis penelitian ini menggunakan PTK, dengan pengumpulan data kuantitatif berupa tes hasil belajar siswa dan data kualitatif diperoleh dari data wawancara dan dokumentasi siswa. Dengan 23 siswa sebagai subjek penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ini, rata-rata skor kognitif siswa pada siklus I adalah 73. Pada siklus I rata-rata skor kognitif siswa II adalah 82, sehingga terjadi peningkatan sebesar 9%. Sehingga penerapan model pembelajaran *RCCDE* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan sehingga dapat membantu dalam proses belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Yang Digunakan

1. pengertian Media Sosial

Media sosial adalah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagai dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial wiki, forum dan dunia virtual. Media sosial merupakan alat promosi bisnis yang efektif karena dapat diakses oleh siapa saja, sehingga jaringan promosi bisa lebih luas. Media sosial menjadi bagian yang sangat diperlukan oleh pemasaran bagi banyak perusahaan dan merupakan salah satu cara terbaik untuk menjangkau pelanggan dan klien. Media sosial adalah mengenai menjadi manusia biasa. Manusia biasa yang saling berbagi ide, bekerjasama, dan berkolaborasi untuk menciptakan kreasi, berfikir, berdebat, menemukan orang yang bisa menjadi teman baik, dan membangun sebuah komunitas.⁴

Jika dalam kehidupan sehari-hari kita tidak bisa menyampaikan pendapat secara terbuka karena satu dan lain hal, maka tidak jika kita menggunakan media sosial. Kita bisa menulis apa saja yang kita mau atau kita bebas mengomentari apapun yang ditulis atau disajikan orang lain. Ini berarti komunikasi terjalin dua arah. Komunikasi ini kemudian menciptakan komunitas dengan cepat karena ada ketertarikan yang sama akan suatu hal. Dengan semakin banyaknya orang yang menggunakan media sosial, banyak orang-orang yang melirik peluang bisnis dengan menggunakan sosial media. Tetapi banyak juga orang yang tidak bertanggung jawab menggunakan sosial media, seperti untuk menipu orang dengan kedok toko online. Jadi kita harus lebih berhati-hati jika berbelanja menggunakan toko online.

⁴Rully Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosiologi*, (bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2015 (hal.6)

B. Pengertian Facebook

1. Pengertian Facebook

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada Februari 2004, dimiliki dan dioperasikan oleh Facebook, Facebook memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam (selpon) pengguna harus mendaftar sebelum menggunakan situs ini. Setelah itu, pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbaharui profilnya.⁵ Selain itu, pengguna dapat bergabung dengan grup pengguna dengan ketertarikan yang sama, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah atau perguruan tinggi, atau ciri khas lainnya, dan mengelompokkan teman-teman mereka kedalam daftar seperti “Rekan Kerja” atau “Teman dekat”

2. Sejarah Facebook

Mark Zuckerberg Menciptakan Facemash, pendahulu Facebook, tanggal 28 Oktober 2003 ketika berada di Harvard sebagai mahasiswa tahun kedua. Menurut The Harvard Crimson, situs ini mirip dengan Hot or Not, dan menggunakan “foto yang diperoleh dari Facebook (buku wajah) daring di sembilan asrama, menempatkan dua foto berdampingan pada satu waktu dan meminta pengguna memilih yang maharisna yang paling seksi.⁶ Februari 2004, Zuckerberg meluncurkan “The Facebook” yang awalnya berada di situs web The Facebook.com. bulan maret 2004, Facebook memperluas diri ke Standford, Columbia, dan Yale. Situs ini kemudian dibuka ke sekolah Ivy League lain,

⁵Niniek Suparni, *Cyberspace: problematika danantisipasi pengaturannya*, (jakarta: sirnar Grafika, 2009) hal. 59

⁶Rosli Mohammed dan Burhan Bungin, *Audit komunikasi: Pendekatan dan Metode Asesmen Sistem Informasi, komunikasi dalam organisasi*, (Jakarta: Pranamedia Group, 2015), hal. 25

Universitas Boston, Universitas di Kanada dan Amerika Serikat.⁷

Perkembangan yang pesat dalam pemanfaatan jasa internet tersebut ternyata menimbulkan dampak negatif, salah satu bentuk tindak kejahatan dan pelanggaran yang kemudian muncul istilah *cybert crime*, yang merupakan perkembangan lebih lanjut dari *computer crime*. Kasus yang terjadi pada tahun ini banyak sekali dijumpai pemberitaan di media cetak dan elektronik mengenai penyalahgunaan situs jejaring sosial. Beberapa pemberitaan yang mencuat akhir-akhir ini yaitu kasus penculikan, penipuan bahkan sampai pembunuhan dan sebagainya, yang awalnya adalah perkenalan melalui facebook.

3. Dampak Positif Facebook

Secara umum memiliki manfaat:⁸

a. Dapat banyak teman

Karena pada dasarnya situs jejaring sosial semacam facebook memang dimaksudkan untuk mencari dan memperbanyak teman. Tapi ini juga bergantung pada motivasi seseorang dalam menggunakan facebook. Ada beberapa orang yang membuat akun facebook hanya sekedar mengikuti tren saja. Hanya sebagai syarat agar tidak disebut siswa kuper alias kurang pergaulan.

2. Bertemu teman lama

Akun facebook adalah salah satu saran untuk bertemu kembali dengan teman lama. Baik itu teman SMP, teman SMA maupun teman yang bertemu melalui jejaring sosial lain.

3. Berbagi informasi

⁷ Haris Priyatna, *Sukses di Era Facebook*, (Bandung: pustaka hidayah, 2009), hal. 67

⁸*Ibid*, hal. 64

Kalau mempunyai informasi menarik dan bermanfaat bisa share di facebook. Sayangnya, saat ini masih jarang orang yang memanfaatkan facebook sebagai sarana untuk berbagi informasi. Kebanyakan dari mereka hanya menggunakan facebook untuk update status aktivitas chatting.

4. Tempat curhat

Bisa saja kita menyalurkan curhat ke dalam facebook, barang kali ada temanteman yang menanggapi dan memberikan solusinya.

5. Menyalurkan hobby menulis

Di facebook terdapat fasilitas note untuk menampung hobi kita dalam hal tulis menulis. Bisa sekedar menulis, curhatan, puisi, opini, tips, dan sebagainya.

6. Media penyimpanan data

Selain sebagai media berbagai informasi. Facebook juga biasa digunakan sebagai media penyimpanan data berupa file-file, video-video dan lainnya.

7. Sarana promosi

Facebook bisa digunakan untuk promosi situs atau web log. Tujuannya tentu agar blognya semakin dikenal dan semakin banyak pengunjunnya.

8. Menghindari stres

Berkomunikasi dengan teman-teman, mengomentari status orang lain yang terkadang lucu dan menggelitik, bermain game, itu bisa menjadi obat stres yang ampuh setelah seharian berkulat dengan pelajaran di sekolah.

4. Dampak Negatif Facebook

Selain memiliki sisi positif, facebook juga memiliki juga memiliki sisi negaif. Adapun beberapa sisi negatif yang dimiliki atau disebabkan oleh facebook:⁹

1. Tidak peduli dengan sekitarnya

⁹*Ibid,hal.61*

Orang yang sudah kecanduan facebook, akan asyik dengan dunianya sendiri (dunia yang diciptakannya) sehingga tidak peduli dengan orang lain dan lingkungan di sekitarnya.

2. Kurangnya sosialisasi dengan lingkungan

Ini dampak seringnya bermain facebook. Ini cukup mengkhawatirkan bagi perkembangan kehidupan sosial siswa. Mereka yang seharusnya belajar sosialisasi dengan lingkungan justru lebih banyak menghabiskan waktu lebih banyak di dunia maya bersama teman-teman facebooknya yang rata-rata membahas sesuatu yang tidak penting. Akibatnya kemampuan verbal anak menurun.

3. Menghamburkan uang

Akses internet untuk membuka facebook jelas berpengaruh terhadap kondisi keuangan (terlebih kalau akses dari warnet). Dan biaya internet di Indonesia yang cenderung masih mahal bila dibanding dengan negara-negara lain (mereka sudah banyak yang gratis). Ini sudah bisa dikategorikan sebagai pemborosan, karena tidak produktif.

4. Mengganggu kesehatan

Terlalu banyak nongkrong di depan monitor tanpa melakukan kegiatan apapun, tidak pernah olahraga, sangat berisiko bagi kesehatan. Penyakit akan mudah datang. Telat makan dan tidur tidak teratur. Obesitas (kegemukan), penyakit lambung (pencernaan), dan penyakit mata adalah gangguan kesehatan yang mungkin terjadi.

5. Berkurangnya waktu belajar

Ini sudah jelas, terlalu lama bermain facebook akan mengurangi jatah waktu belajar si anak sebagai pelajar. Bahkan ada beberapa yang masih asyik bermain facebook saat di sekolah.

6. Kurangnya perhatian untuk keluarga

Keluarga di rumah adalah nomor satu. Slogan tersebut tidak lagi berlaku bagi para facebookers. Buat mereka teman-teman di facebook adalah nomor satu. Tidak jarang perhatian mereka terhadap keluarga menjadi berkurang.

7. Tersebarnya data pribadi

Beberapa facebookers memberikan data-data mengenai dirinya dengan sangat detail. Biasanya ini untuk orang yang baru kenal internet hanya sebatas facebook saja. Mereka tidak mengetahui resikonya menyebarkan data pribadi di internet. Ingat data di internet mudah sekali bocor, apalagi facebook yang gampang sekali dihack.

8. Mudah menemukan sesuatu berbau pornografi dan sex

Mudah sekali bagi para facebookers menemukan sesuatu yang berbau porno dan sex. Karena kedua hal itu yang paling banyak dicari di internet dan juga paling mudah ditemukan. Nah, inilah fakta tidak dewasanya pengguna internet Indonesia.

9. Rawan terjadinya perselisihan

Tidak adanya kontrol dari pengelola facebook terhadap para anggotanya dan ketidakdewasaan pengguna facebook itu sendiri membuat pergesekan antar facebookers sering sekali terjadi.

10. Sering terjadi penipuan

Seperti media-media lainnya, facebook juga rawan terhadap penipuan. Apalagi bagi anak-anak yang kurang mengerti tentang seluk beluk dunia internet. Bagi si penipu sendiri, kondisi dunia maya yang serba anonim jelas sangat menguntungkan.

C. Pengertian Sains

Secara bahasa, sains berasal dari bahasa Latin yaitu '*scientia*' yang artinya adalah pengetahuan. Sementara itu, dalam bahasa

Inggris, sains dikenal sebagai ‘*science*’. Dari pengertian tadi, kemudian muncul kata sains yang selanjutnya digunakan juga dalam bahasa Indonesia.

Dalam bahasa Indonesia, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sains memiliki beberapa pengertian, yaitu:¹⁰

1. ilmu pengetahuan pada umumnya
2. pengetahuan sistematis tentang alam dan dunia fisik, termasuk di dalamnya adalah biotani, fisika, kimia, geologi, zoologi, dan sebagainya.
3. pengetahuan sistematis yang diperoleh dari suatu observasi, penelitian, dan uji coba yang mengarah pada penentuan sifat dasar atau prinsip sesuatu yang sedang diselidiki, dipelajari, dan lain sebagainya.

Dengan begitu, dari pemaparan pengertian menurut KBBI tadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian sains secara umum adalah ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh manusia yang diperoleh dari kegiatan pengamatan dan penelitian untuk mengetahui teori yang disepakati. Adanya ilmu sains ini juga membantu atau menjadi alat bagi manusia untuk bertahan hidup.¹¹

Hal ini karena sains mempelajari berbagai ilmu mengenai kondisi alam dan sekitarnya yang tak hanya menjadi ilmu yang berharga, tetapi juga dapat diaplikasikan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Hakikat Sains

¹⁰ Muhsinah Annisa And Listiani, *Pemahaman Aspek-Aspek Dalam Hakikat Sains (Nature Of Science) Oleh Guru Sekolah Dasar Di Wilayah 4P (Pedalaman, Perbatasan, Perkotaan, Dan Pesisir)*, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar 1*, No. 4 (2017): 241, <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i4.12709>.

¹¹ Tursinawati, —*Penguasaan Konsep Hakikat Sains Dalam Pelaksanaan Percobaan Pada Pembelajaran Ipa Di Sdn Kota Banda Aceh*, *Jurnal Pesona Dasar 2*, No. 4 (2016): 72–84.

Sains bermula dari gejala-gejala yang terjadi di alam kemudian dengan rasa ingin tahu manusia dan keinginannya untuk mengamati, mencoba mempelajari sampai mencari penjelasan atas gejala-gejala tersebut melalui proses penyelidikan. Sains atau yang biasa diterjemahkan ilmu pengetahuan alam berasal dari kata “*Natural science*”. Natural memiliki arti alamiah dan berhubungan dengan alam, sedangkan science artinya ilmu pengetahuan. Artinya sains dipandang sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam atau yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam, dari apa yang dipelajari tersebut terlihat bahwa IPA memiliki objek dan persoalan yang holistik atau menyeluruh.

Suatu proses mencari tahu mengenai benda-benda, makhluk hidup dan berbagai fenomena atau kejadian alam yang untuk membangun pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, proses penemuan serta membangun sifat ilmiah disebut sebagai proses belajar sains, hal tersebut sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh *The National Academy of sciences* bahwa sains merupakan proses atau cara yang didasarkan atas bukti-bukti empiris pada kegiatan yang dilakukan para saintis untuk mengetahui dunia dengan cara observasi dan eksperimen. Suatu proses belajar sains tidak terlepas dari hakikatnya. Sains dibangun tiga elemen penting yaitu sikap, proses atau metode, dan produk.

Dapat disarikan bahwa dalam IPA terdapat dimensi cara berpikir, cara investigasi, bangunan ilmu dan kaitannya dengan teknologi dan masyarakat.

- a. IPA sebagai cara berpikir (*a way of thinking*) meliputi keyakinan, rasa ingin tahu, imajinasi, pemikiran, hubungan sebab-akibat, *selfexamination*, keragu-raguan, obyektif, dan berpikir terbuka.
- b. IPA sebagai cara berinvestigasi/menyelidiki (*a way of investigating*) mempelajari mengenai bagaimana para ilmuwan bekerja melakukan penemuan-penemuan, jadi IPA sebagai proses memberikan gambaran mengenai

pendekatan yang digunakan untuk menyusun pengetahuan, seperti mengembangkan keterampilan proses ilmiah, menggunakan metode ilmiah, dan memperhatikan proses inkuiri.

- c. IPA sebagai bangunan ilmu (*a body of knowledge*) merupakan hasil dari berbagai bidang ilmiah yang merupakan produk dari penemuan manusia.
- d. IPA sebagai bentuk interaksi keterkaitan antara teknologi dan masyarakat (*science and its interaction with technology and society*) berarti IPA, teknologi dan masyarakat merupakan unsur-unsur yang saling mempengaruhi satu sama lain. Banyak penemuan ilmuwan yang dipengaruhi oleh interaksinya dengan teknologi maupun dengan masyarakat sosial.

E. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar diartikan sebagai upaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap yang dilakukan dengan mendayakan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani dan rohani manusia dengan bersumber dari berbagai bahan informasi. Belajar juga dapat berarti upaya untuk mendapatkan warisan kebudayaan dan nilai-nilai hidup dari masyarakat yang dilakukan secara terencana, sistematis dan berkelanjutan. Gagne mengemukakan bahwa “Belajar merupakan kegiatan yang kompleks, yaitu hasil belajar berupa kapabilitas dan setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai”.¹²

Hasil belajar adalah angka yang diperoleh siswa yang telah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Umumnya

¹²Dimiyati dan Mudjino, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal.10

hasil belajar berupa nilai, baik yang nilai mentah ataupun nilai yang sudah diakumulasikan. Namun tidak menutup kemungkinan hasil belajar berupa perubahan perilaku siswa. Bloom (dalam Suprijono) menyatakan bahwa “hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.” Sedangkan “Lindgren menyatakan bahwa hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap. Sedangkan menurut S. Nasution “Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.”¹³

Menurut Hamalik, beliau menyatakan bahwa “Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Pendapat diatas menunjukkan bahwa hasil belajar adalah nilai yang diperoleh peserta didik dari suatu tindak belajar pada akhir proses pembelajaran berupa suatu angka yang menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar. Hasil belajar sangat penting untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dicapai siswa. Penilaian hasil belajar peserta didik, seorang guru hendaknya senantiasa secara terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai siswa dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi merupakan umpan balik terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang akan dijadikan sebagai titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengikuti belajar mengajar, hasil belajar ini

¹³Agus Suprijono, *Cooperative Learning: teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2012) hal.6-7

dapat berwujud pengetahuan, sikap pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan dan program belajar dalam bidang tertentu yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai. Sedangkan suatu perubahan perilaku yang tetap dan berkelanjutan, dilihat berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh dari proses pembelajaran dan berupa nilai atau perubahan perilaku.¹⁴

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor Internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini meliputi :
 - 1) Faktor fisikologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa
 - 2) Faktor psikologis, yaitu faktor yang berkaitan dengan keadaan psikologis atau jiwa seseorang. Seperti intelegensi, motivasi, perhatian, minat, bakat dan kesiapan belajar.
- b. Faktor Eksternal, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ini meliputi :
 - 1) Lingkungan sosial keluarga, yaitu dorongan orang tua. Orang tua sangat berperan penting terhadap keberhasilan belajar siswa.
 - 2) Lingkungan sekolah, yaitu guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas siswa.

¹⁴Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hal. 155

3) Lingkungan Masyarakat.¹⁵**3. Bentuk Dan Tipe Hasil Belajar**

Tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai peserta didik penting diketahui guru, agar guru dapat merancang pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai peserta didik, dari segi prosesnya. Artinya seberapa jauh tipe hasil belajar yang dimiliki peserta didik. Tipe hasil belajar harus tampak dalam tujuan pengajaran atau tujuan intr, sebeksional. Tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar. Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar yaitu sebagai berikut :

- a. Keterampilan dan kebiasaan
- b. Pengetahuan dan pengertian
- c. Sikap dan cita-cita

Masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum di sekolah. Menurut Nana Sudjana tipe belajar di bagi menjadi tiga bidang yaitu:

- a. Bidang kognitif (penguasaan internal)
- b. Bidang afektif (sikap dan nilai)
- c. Bidang psikomotor (keterampilan dan perilaku).

Demikian dari hasil belajar diatas dapat disampaikan bahwa bentuk dan tipe hasil belajar adalah aspek-aspek yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek tersebut adalah aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga aspek ini saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Kata lain, rumusan tujuan pengajaran berisikan hasil belajar yang diharapkan dikuasai peserta didik yang mencakup tiga aspek tersebut.

¹⁵ *MuhhibinSyah, Psikolog
Rosdakarya, 2011) hal. 129*

I. Hasil Belajar kognitif

1. Pengertian Kognitif

Kognitif berasal dari kata *cognitive*. Kata *cognitive* sendiri “berasal dari kata *cognition* yang padananya *knowing*, berarti mengetahui. *Cognition* (kognisi) dalam arti luas ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan”Perkembangan selanjutnya, kata kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau ranah psikologis hasil belajar manusia yang meliputi perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pengolahan, informasi, pertimbangan, pemecahan masalah, keyakinan dan kesengajaan. Ranah kejiwaan yang berpusat di otak ini juga berhubungandengan kehendak (konasi) dan perasaan (afeksi) yang bertalian dengan ranah rasa. Jadi segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif merupakan ranah yang membahas tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat rendah sampai ke tingkat yang lebih tinggi, yakni evaluasi.

Taksonomi Bloom membaginya kedalam enam tingkatan secara hirarkhis. Enam tingkatan tersebut dikelompokan menjadi dua bagian utama, pengetahuan (*knowledge* atau tingkat pengetahuan, *comprehention* atau tingkat pemahaman) dan kemampuan (*application* atau tingkat penerapan, *analysis* atau tingkat analisis, *synthesis* atau tingkat sintesis, *evaluation* atau tingkat evaluasi). Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) yakni berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau berpikir/nalar¹⁶

2. Pengertian Hasil Belajar Kognitif

¹⁶Supa’at, perkembangan sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam, (Kudus: STAIN kudus, 2017) hal 39-40

Belajar adalah aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalinteraksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman Kognitif berasal dari kata cognition yang pada dasarnya kata knowing, yang berarti mengetahui. Istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau wilayah atau ranah psikologis manusia yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, dan keyakinan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif mahasiswa adalah kemampuan, kecakapan, atau kapasitas ranah kognitif terkait dengan pengetahuan dan pemahaman tentang metode dan gaya belajar, kemampuan mengembangkan dan mengaplikasikan metode dan gaya belajar di perguruan tinggi, mengelola waktu, menganalisis kesulitan atau tantangan belajar, merangkum atau menyintesis materi belajar hingga menciptakan suatu produk berdasarkan aktivitas belajar yang dialami.¹⁷

3. Dimensi Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif adalah perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Dalam hubungan dengan satuan pelajaran, ranah kognitif memegang peranan paling utama. Tujuan utama pengajaran

¹⁷Yohanes Hendro Pranyoto, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Kognitif Mahasiswa Sekolah Katolik Santo Yakobus Maroke. Jurnal JUMPA Vol, No. 1, april 2020 hal35-36*

pada umumnya adalah peningkatan kemampuan siswa dalam aspek kognitif.

4. Tahap Perkembangan Kognitif

Tahapan perkembangan kognitif peserta didik usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) 12-15 tahun, disebut oleh teori Piaget tahap operasi formal, dimana mereka mengembangkan alat baru untuk memanipulasi informasi, bisa berpikir abstrak, deduktif, dan induktif, dapat mempertimbangkan kemungkinan masa depan, mencari jawaban, menangani masalah dengan fleksibel, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan. Sesuai dengan hasil pengamatan, subjek umur 13-15 tahun, pola pikir sebab-akibat sudah lebih berkembang ke arah kemampuan untuk memanipulasi informasi, seperti beberapa subjek yang sudah dapat mengaplikasikan rumus ke dalam berbagai macam tipe soal baik yang mudah maupun yang tingkat kesulitan tinggi. kemampuan berpikir abstrak itu meliputi kemampuan mengemukakan ide-ide, memprediksi kejadian yang akan terjadi, dan melakukan proses berpikir ilmiah, yaitu mengemukakan hipotesis dan menentukan cara untuk membuktikan kebenaran hipotesis tersebut¹⁸

5. Kemampuan Kognitif Siswa

Kemampuan kognitif adalah salah satu ranah yang menjadi penilaian terpenting dalam proses pembelajaran. Kemampuan kognitif terdiri dari enam tahapan yaitu ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi dan menciptakan. Hal ini mencakup kemampuan siswa dalam memahami suatu hal atau materi pembelajaran. Adapun indikator dalam mengukur kemampuan kognitif siswa ada empat, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis.

¹⁸(Triana Asih/perkemangan tingkat kognitif ,2018)hal15

6. Tipe Keberhasilan Hasil Belajar Kognitif

Pada kategori ini hasil belajar kognitif terdiri dari tujuh tingkatan yang sifatnya hierarkis. Ketujuh hasil belajar ranah kognitif ini meliputi:

- a. Pengetahuan, Kemampuan mengetahui atau mengingat istilah, fakta, aturan, urutan, metode dan sebagainya.
- b. Pemahaman, Kemampuan menterjemahkan, menafsirkan, memperkirakan, memahami isi pokok, mengartikan tabel dan sebagainya.
- c. Penerapan/ aplikasi, Kemampuan memecahkan masalah, membuat bagan, menggunakan konsep, kaidah, prinsip, metode dan sebagainya.
- d. Analisis, Kemampuan memisahkan, membedakan seperti memerinci bagian-bagian, hubungan antara dan sebagainya.
- e. Sintesis, Kemampuan menyusun seperti karangan, rencana, program kerja dan sebagainya.
- f. Evaluasi, Kemampuan menilai berdasarkan norma.
- g. Kreatifitas, Kemampuan untuk mengkreasi/ mencipta.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berkenaan dengan “Pengaruh Media Facebook Dalam Pembelajaran Hakikat Ilmu Sains Dan Metode Ilmiah Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Peserta Didik” ada pengaruh media facebook dalam pembelajaran ilmu sains terhadap hasil belajar ranah kognitif peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan perhitungan data hipotesis penulis menggunakan bantuan SPSS versi 16.0. dan uji hipotesis yang dilakukan yaitu dengan manova menunjukkan hasil perhitungan nilai sig yang menunjukkan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media facebook dalam pembelajaran ilmu sains terhadap hasil belajar ranah kognitif peserta didik.

B. Rekomendasi

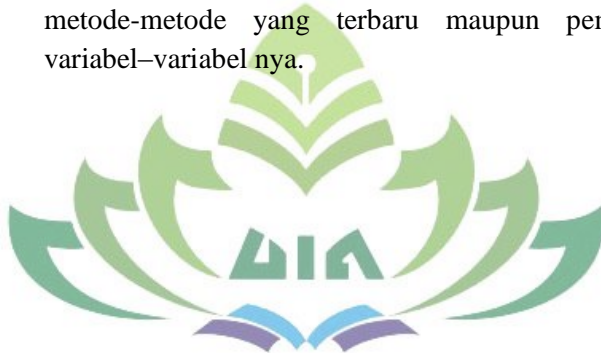
Hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran hakikat ilmu sains dan metode ilmiah yang menunjukkan pengaruh maka dengan itu ada beberapa rekomendasi yang akan peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik
Dapat menciptakan hal-hal positif dan membandingkan semangat belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan peserta didik.
2. Bagi pendidik
Dalam melakukan proses pembelajaran tepatnya dalam menyampaikan pembelajaran IPA perlu diperhatikan adanya pemilihan model pembelajaran yang tepat dan menarik sesuai dengan akan diajarkan, salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran hakikat ilmu sains dan metode ilmiah.
3. Bagi sekolah

Diharapkan sekolah tersebut dapat mengadakan pelatihan tentang model-model pembelajaran terbaru yang lebih efektif agar guru-guru dapat mempelajari dan menerapkan model-model pembelajaran yang menarik sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai,serata rekomendasi model pembelajaran yan menarik dan baik digunakan yaitu model pembelajaran yang dimana dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan minat belajar pesera didik

4. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode-metode yang terbaru maupun pembaharuan variabel-variabel nya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. "Cooperative Learning : teori dan Aplikasi PAIKEM,(Yogyakarta:pustaka pelajar,2012)
- Ali Muhson."Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi"Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol 8 nomor2 2010
- Anas Sudijono,"Pengantar Evaluasi Pendidikan". (Jakarta:Raja Grafindo persada,2011)
- Anas Sudjono, "Pengantar Evaluasi Pendidikan", (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2013)
- Dimiyati dan Mudjino,Belajar dan pembelajaran,(Jakarta:Rineka Cipta,2009)
- Era Mairani.Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Tingkat Tinggi Siswa Pada Materi Suhu Dan Kalor Kelas X semester II SMA NEGERI 5Tanjung Belai T.P 2016/2017"Jurnal Inpafi 6(1)(2018):16-25
- Eko Prasetyo, "Ternyata Penelitian Itu Mudah", (Panduan Melaksanakan Penelitian Bidang Pendidikan), (Jakarta:Edunomi)
- Henri Agustin. "Pegeseran Perilaku Penggunaan Fitur-Fitur Facebook:FaktorPemicu, Dampak, DanSolusi" Jurnal Teknologi Informasi yogyakarta 2012.
- Hefrina. "Kebutuhan Afriiasi Dengan Intensitas Mengakses Facebook Pada Remaja" Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan. Vol.01,No.01,Januari2013

- Haris Priyatna, Sukses di Era Facebook, (Bandung: pustaka hidayah, 2009)
- Intan Mutia “Pengaruh Jejaringan Sosial Facebook Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Di Universitas” Jurnal Eduksdi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)Vol.2,no.2,2016
- I Mase wirasana Jagantara,”Putu Budi Adnyana, Ni Luh Putu Manik Widiyanti, “pengaru Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau dari gaya belajar siswa SMA”. e –jurnal program pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program studi IPA vol(2014):h.2
- JohnW. Creswel,Research Design,“Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran, 4 Thed”,(Yogyakarta:Pustaka pelajar,2016)
- Muhhibin Syah, Psikolog Pendidikan,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2011)
- Musaddad Harahap. “Esensi Peserta Didik Dalam Persepektif Pendidikan Islam” Jurnal Al-Thariqah Vol.1,No.2,2016
- Ninieck Suparni, “Cyberspace : problematika dan antisipasi pengaturannya” (jakarta:sinar Grafika,2009)
- Nanang Martono, “Metode Penelitian Kuantitatif”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- Novalia Muhammad syazali, “Olah DataPenelitian Pendidikan” (Bandar Lampung :Anugrah Utama RaharjaAura,2013)
- Oemar Hamalik,Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem,(Jakarta:Bumi Aksara,2008)

Roida Eva Florasiagian.”Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika.”Jurnal Formatif Vol 2 nomor 2 2008

Rully Nasrullah, “Media Sosial:Perspektif Komunikasi, Budaya, dan sosio teknologi, (bandung:Simbiosis Rekatama Media.2015

Rosli Mohammed dan Burhan Bungin, Audit komunikasi: Pendekatan dan Metode Asesmen Sistem Informasi, komunikasi dalam organisasi, (Jakarta: Pranamedia Group, 2015)

(Susilawati, Reinpal Falefi, dan Agus Purwoko, 2020)

(Siti Maimunah, 2020)

Sugiyono, “Statistika Untuk Penulisan”, (Bandung: Alfabeta,2013)

Sudjono, “Pengantar Evaluasi Pendidikan”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)

Sugiyono, “Statistika Untuk Penulisan”, (Bandung:Alfabeta,2007)

Sugiyono, “Statistika untuk penulisan”,(Bandung: Alfabeta,2007)

Sugiyono, ”statistika Untuk Penulis”,(Bandung:Alfabeta,2007)

Sugiono. “Metode Penelitian Kuantitatif, kuantitatif dan R&D”, (Bandung:Alfabeta,2016)

Sugiono ”Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D”., (Bandung:Alfabeta,2016)

Supriyo”pengaruh buku tes dan cetak terhadap Hasil Belajar Di SMAN I Marga Tiga kabupaten Lampung Timur Pada Kelas

XII IPS Tahun Pelajaran 2013/2014, ”(*Jurnal Promosi pendidikan Ekonomi UM Metro*)VOL-3, no. NO.I (2015):h 83-92.

Yohanes Hendro Pranyoto, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Kognitif Mahasiswa Sekolah Katolik Santo Yakobus Maroke”. *Jurnal JUMPA* Vol,No.1,april 2020

